

Determinants of Funding Decisions in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs): A Systematic Literature Review

Sriyani Mentari^{1*}, Puji Handayati², Ely Siswanto³

Universitas Negeri Malang

Corresponding Author: Sriyani Mentari srimentari.2404139@students.um.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Funding Decisions, MSMEs, Financial Institutions, Fintech

Received : 3 March

Revised : 20 March

Accepted: 20 April

©2025 Mentari, Handayati, Siswanto:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence MSME funding decisions through a systematic literature review (SLR) of empirical studies in the last 10 years. The results of the study indicate that MSME funding decisions are influenced by internal and external factors from the MSME perspective, namely owner characteristics, business size, financial literacy, access to funding, interest rates and service quality. Based on the perspective of financial institutions, internal factors consist of DPK, NPF, FDR, while external factors include collateral, profitability and inflation. Fintech also influences funding decisions by opening access for MSMEs that are not accessible to conventional banks with a fast and flexible process. By understanding these factors, the government can formulate effective strategies to support the growth and sustainability of MSMEs, which will contribute to more inclusive economic development

Determinan Keputusan Pendanaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

Sriyani Mentari^{1*}, Puji Handayati², Ely Siswanto³

Universitas Negeri Malang

Corresponding Author: Sriyani Mentari srimentari.2404139@students.um.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Keputusan Pendanaan, UMKM, Lembaga Keuangan, Fintech

Received : 3 March

Revised : 20 March

Accepted: 20 April

©2025 Mentari, Handayati, Siswanto:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan UMKM melalui tinjauan literatur sistematis (SLR) terhadap studi-studi empiris dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan UMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari perspektif UMKM yaitu karakteristik pemilik, ukuran usaha, literasi keuangan, akses terhadap pendanaan, suku bunga dan kualitas pelayanan. Berdasarkan perspektif lembaga keuangan, faktor internal terdiri dari DPK, NPF, FDR, sedangkan faktor eksternal meliputi jaminan, profitabilitas dan inflasi. Fintech juga mempengaruhi keputusan pendanaan dengan membuka akses bagi UMKM yang tidak terjangkau oleh bank konvensional dengan proses yang cepat dan fleksibel. Dengan memahami faktor-faktor ini, pemerintah dapat merumuskan strategi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, yang akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja yang signifikan tetapi juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pemerataan pembangunan ekonomi (OECD, 2019). Meskipun memiliki peran strategis, UMKM sering menghadapi kendala dalam mengakses pendanaan, yang menjadi salah satu tantangan utama dalam pengembangan dan ekspansi bisnis mereka (Beck & Cull, 2014). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan UMKM menjadi krusial untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan menyediakan dukungan yang tepat bagi sektor ini.

Keputusan pendanaan merupakan elemen penting dalam siklus hidup UMKM (Azhar et al., 2022), mulai dari pendirian, operasional, hingga ekspansi bisnis. Keputusan ini mencakup pemilihan sumber pendanaan, baik dari modal sendiri, pinjaman bank, lembaga keuangan non-bank, maupun alternatif lain seperti fintech dan modal ventura. Keputusan pendanaan yang tepat dapat menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha (Kalsum & Oktavia, 2021). Namun, keputusan pendanaan UMKM sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti karakteristik pemilik, struktur modal, akses ke lembaga keuangan, dan lingkungan regulasi (Abdulsaleh & Worthington, 2013). Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk dinamika yang kompleks dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Beberapa studi telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keputusan pendanaan UMKM. Misalnya, karakteristik pemilik seperti usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman bisnis dapat memengaruhi preferensi pendanaan (Fatoki, 2014). Selain itu, faktor internal seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aset juga berperan penting dalam menentukan pilihan sumber pendanaan (Nguyen & Ramachandran, 2006). Di sisi eksternal, akses ke lembaga keuangan formal, tingkat suku bunga, dan kebijakan pemerintah sering kali menjadi pertimbangan utama (Haron et al., 2013). Terakhir, di era digitalisasi ini teknologi finansial (fintech) juga semakin berperan dalam keputusan pendanaan UMKM. Fintech memberikan solusi alternatif bagi UMKM yang mengalami kesulitan mengakses kredit dari lembaga keuangan tradisional. Berdasarkan penelitian (Gomber et al., 2017), platform fintech mampu menjangkau UMKM dengan menawarkan proses yang lebih cepat, persyaratan yang lebih fleksibel, dan aksesibilitas yang lebih tinggi dibandingkan bank konvensional.

Beberapa literatur telah membahas faktor-faktor penentu keputusan pendanaan di UMKM, namun literatur-literatur tersebut masih terfragmentasi dan belum memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor penentu keputusan pendanaan UMKM, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Dalam memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan UMKM, pendekatan Systematic Literature Review (SLR) menjadi penting. SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang relevan secara sistematis dan transparan (Amilia et al., 2025). Metode ini

memberikan wawasan yang komprehensif terhadap tren penelitian, kesenjangan literatur, serta faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan pendanaan UMKM. Dengan menggunakan SLR, analisis terhadap faktor-faktor pendanaan dapat dilakukan secara lebih objektif, berbasis bukti, dan menghindari bias seleksi dalam memilih literatur. Melalui penelitian ini, research question yang akan diulas adalah sebagai berikut.

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan UMKM berdasarkan literatur dalam 10 tahun terakhir?
2. Bagaimana perkembangan teknologi keuangan (fintech) memengaruhi keputusan pendanaan UMKM?

Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis terkait keputusan pendanaan pada UMKM di Indonesia berdasarkan studi-studi empiris dalam 10 tahun terakhir. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan praktis yang relevan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merujuk pada proses memilih sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, investasi, atau pengembangan suatu organisasi atau usaha (Nazrida et al., 2023). Menurut Myers (2001) dalam teori *pecking order*, UMKM cenderung memprioritaskan pendanaan internal (seperti laba ditahan atau tabungan pribadi) sebelum beralih ke pendanaan eksternal (seperti pinjaman bank atau penerbitan saham). Hal ini disebabkan oleh biaya transaksi yang lebih rendah dan risiko kehilangan kendali yang lebih kecil. Berger & Udell (2006) menambahkan bahwa keputusan pendanaan UMKM juga dipengaruhi oleh siklus hidup bisnis. Pada tahap awal, UMKM lebih mengandalkan pendanaan internal dan sumber informal (seperti pinjaman keluarga atau teman). Seiring pertumbuhan bisnis, mereka mulai beralih ke pendanaan eksternal, terutama dari lembaga keuangan formal. Di Indonesia, Kelen et al. (2022) menemukan bahwa UMKM cenderung mengandalkan pendanaan internal karena keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal.

Faktor-Faktor Penentu Keputusan Pendanaan

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian sebelumnya, faktor penentu keputusan pendanaan dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti laba atas ekuitas, belanja modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan merupakan penentu kemungkinan UMKM menggunakan pendanaan eksternal (Putranto & Trihudiyatmanto, 2019). Sementara itu, faktor eksternal seperti kualitas dan prosedur pelayanan perbankan (Gustika et al., 2024) serta kondisi ekonomi makro (inflasi, BI-rate, tingkat suku bunga) juga berdampak pada keputusan pembiayaan UMKM (Ria & Manzilati, 2023). Baik faktor eksternal maupun internal telah terbukti berdampak positif terhadap kinerja UMKM di Indonesia (Siagian et al., 2019). Demikian pula, sebuah studi di Bekasi menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama menjelaskan 46,4% varians dalam kinerja UMKM

(Siswanti, 2020). Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan kemampuan internal dan lingkungan eksternal ketika menganalisis keputusan pendanaan dan kinerja UMKM, memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan dan pemilik UMKM di Indonesia.

Peran Fintech dalam Keputusan Pendanaan UMKM

Perkembangan teknologi keuangan (fintech) telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pendanaan. Sering kali pelaku UMKM tidak membutuhkan modal usaha yang besar untuk menjalankan usahanya. Hal tersebut menyebabkan UMKM mencari alternatif lain untuk pendanaan usahanya, misalnya adalah dengan melakukan peminjaman transaksi pada fintech lending (Wulandari & Wiagustini, 2024). Penelitian Natalia & Wiagustini (2022) menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan UMKM. Zetzsche et al. (2017) menyatakan bahwa platform crowdfunding dan pinjaman online dapat menjadi alternatif yang lebih cepat dan fleksibel dibandingkan dengan pinjaman bank tradisional. Di Indonesia, Pertiwi (2020) mencatat bahwa fintech telah membantu banyak UMKM mengakses pendanaan, terutama yang tidak memiliki akses ke bank. Namun, literasi digital yang rendah dan ketidakpercayaan terhadap platform online masih menjadi hambatan bagi sebagian UMKM.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis. Tinjauan literatur sistematis dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai studi empiris yang telah dilakukan sebelumnya (Sima et al., 2020). Metode ini juga membantu dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari studi-studi empiris yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan laporan resmi yang relevan dengan topik keputusan pendanaan UMKM yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2015–2025). Database yang digunakan mencakup Scopus, Google Scholar, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan meliputi "keputusan pendanaan UMKM", "keputusan pembiayaan UMKM", "faktor pendanaan UMKM", "akses keuangan UMKM", "fintech dan UMKM".

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur yang digunakan dalam SLR ini, proses seleksi literatur mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Tabel 1 berikut merangkum kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Topik	Studi yang membahas faktor-faktor penentu keputusan pendanaan UMKM	Tidak berfokus pada faktor-faktor penentu keputusan pendanaan UMKM
Periode publikasi	2015-2025	Diluar rentang tahun inklusi
Bahasa	Inggris, Indonesia	Bukan bahasa Inggris atau Indonesia
Lokasi	Indonesia	Negara selain Indonesia
Jenis Publikasi	Artikel jurnal, prosiding, laporan	Selain artikel jurnal, prosiding, laporan
Akses Full Text	Open access	Tidak open access

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur akan dianalisis menggunakan pendekatan content analysis untuk mengidentifikasi tema utama dalam faktor-faktor keputusan pendanaan UMKM. Analisis dimulai dari identifikasi artikel yang relevan berdasar kata kunci pencarian. Pada tahap ini, didapatkan 2840 artikel dari database Scopus, Google Scholar dan Science Direct. Kemudian, dilakukan screening artikel berdasar kriteria inklusi yang ditentukan. Pada tahap ini didapatkan 90 artikel yang valid. Langkah selanjutnya, dilakukan peninjauan abstrak dan isi artikel untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian. Total artikel yang lolos tahap ini adalah 31 literatur. Artikel-artikel ini kemudian diekstraksi untuk dikumpulkan informasi terkait faktor-faktor keputusan pendanaan pada UMKM. Hasil ekstraksi ini kemudian disintesis dan disusun untuk menjawab research question yang telah disusun pada bagian pendahuluan.

Dalam rangka memastikan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa langkah berikut: (1) Menggunakan lebih dari satu database agar cakupan literatur lebih luas dan menyeluruh. (2) Melakukan double-check pada proses seleksi artikel untuk mengurangi bias penelitian. (3) Menggunakan software manajemen referensi Mendeley untuk menyusun dan mengelola referensi secara sistematis. (4) Prosedur penelitian dijelaskan secara rinci untuk memastikan bahwa penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain.

HASIL PENELITIAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan pada UMKM

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan UMKM dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu UMKM sebagai penerima pembiayaan dan pihak pemberi pembiayaan (seperti bank, lembaga keuangan non-bank, atau fintech). Berikut adalah pembahasan detailnya.

Faktor Internal dari Perspektif UMKM

a. Karakteristik Pemilik Usaha

Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Bisnis: Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor individu seperti usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman bisnis pemilik berpengaruh terhadap preferensi pendanaan UMKM. Natalia & Wiagustini (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha, maka semakin besar kesempatan untuk mengakses keuangan. Pengalaman bisnis juga mempengaruhi sikap pemilik dalam mengambil keputusan keuangan (Huurun'iiin et al., 2024). Pemilik yang memiliki pengalaman bisnis yang luas cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perencanaan keuangan. Hidayati et al. (2020) menambahkan bahwa usia pemilik yang berada pada rentang usia produktif akan berdampak pada sikap keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

Literasi Keuangan: UMKM dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti pinjaman bank, fintech, atau crowdfunding. Indrawati et al. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan memungkinkan UMKM untuk memilih opsi pendanaan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka. Bagi UMKM, literasi keuangan sering kali dimanifestasikan dalam pengambilan keputusan praktis daripada pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan yang kompleks.

b. Ukuran Usaha

Ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan UMKM. Penelitian Sugiartini & Wiagustini (2020) menyatakan bahwa ukuran usaha yang semakin besar akan mendorong UMKM untuk melakukan permohonan pembiayaan melalui hutang. UMKM yang lebih besar dengan aset dan omzet yang lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pinjaman dengan persyaratan yang lebih baik. Sebaliknya, UMKM dengan ukuran usaha yang kecil cenderung menghindari pembiayaan eksternal dan bergantung pada pembiayaan internal (Anggarani et al., 2018). Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses UMKM terhadap lembaga keuangan formal seperti bank.

c. Kondisi Keuangan Usaha

Profitabilitas dan struktur aset berpengaruh terhadap keputusan pendanaan dalam UMKM. Menurut Anggarani et al. (2018), UMKM dengan

profitabilitas tinggi cenderung memilih mengandalkan dana internal hasil pemasukan bisnis untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibanding mengambil pembiayaan eksternal karena menghindari biaya bunga dan resiko lainnya. Sebaliknya, UMKM dengan struktur aset yang kuat akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal (Abdulsaleh & Worthington, 2013).

Faktor Eksternal dari Perspektif UMKM

a. Akses terhadap Sumber Pembiayaan

Kemudahan akses terhadap sumber pembiayaan menjadi faktor yang penting dalam keputusan pendanaan UMKM. Penelitian Najiah & Syarif (2024) dan Sholehah & Syarif (2024) membuktikan bahwa akses pembiayaan yang lancar akan meningkatkan pengajuan pembiayaan eksternal oleh UMKM. Namun, banyak UMKM, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, masih menghadapi kendala dalam mengakses kredit dari bank konvensional (Haron et al., 2013). Bank dan lembaga keuangan konvensional cenderung menetapkan persyaratan yang ketat, seperti laporan keuangan yang lengkap dan rasio keuangan tertentu, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh UMKM

b. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga juga dapat mempengaruhi keputusan pendanaan UMKM. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, UMKM akan cenderung berhati-hati dalam mengambil pinjaman. Tingkat suku bunga yang tinggi akan menurunkan intensi UMKM untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Penelitian Bustami et al. (2022) membuktikan bahwa tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada UMKM. Semakin kecil tingkat bunga yang perlu dibayar UMKM dalam mengajukan pendanaan, maka akan meningkatkan keputusan pengambilan kredit pada UMKM.

c. Kualitas Pelayanan Perbankan

Kualitas pelayanan perbankan merujuk pada sejauh mana layanan yang diberikan oleh bank memenuhi atau melebihi harapan nasabah, termasuk UMKM. Penelitian Sutarjo & Karsono (2024) dan Bramantyo & Sagoro (2017) mengkonfirmasi bahwa kualitas pelayanan bank berpengaruh signifikan terhadap pemilihan pembiayaan UMKM. Pelayanan yang cepat, aman, dan transparan dari bank akan meningkatkan kepercayaan UMKM terhadap bank. Sebaliknya, pelayanan yang buruk, seperti kurang transparannya informasi tentang suku bunga atau biaya tidak terinci dengan baik, dapat mengurangi kepercayaan UMKM terhadap lembaga keuangan formal (Efriyanto & Aminah, 2023). Jika bank memberikan pelayanan yang lambat atau rumit, UMKM mungkin akan beralih ke sumber pembiayaan alternatif, seperti fintech atau pinjaman informal lainnya.

Faktor Internal dari Perspektif Lembaga Keuangan

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan karena sumber dana tersebut merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Penelitian Khaddafi et al. (2022) dan Amalia & Azizuddin (2022) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan UMKM. DPK menjadi tolak ukur besarnya dana yang mampu disalurkan oleh lembaga keuangan untuk kredit pembiayaan. Jika DPK yang dihimpun oleh bank dalam jumlah besar, maka berdampak besar juga pada pembiayaan untuk UMKM dan sebaliknya.

b. Non-Performing Financing (NPF)

NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Rasio NPF digunakan untuk menilai apakah terdapat masalah pada sistem pembiayaan yang kedepannya akan berdampak pada penurunan jumlah pembiayaan. Penelitian Wati & Filianti (2019) dan Saputri & Wibowo (2018) membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan UMKM. Semakin tinggi rasio NPF, maka semakin sedikit alokasi pembiayaan yang diberikan bank kepada UMKM.

c. Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR adalah rasio yang perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat. FDR memberikan gambaran mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan melalui pembiayaan bank. Penelitian Destiana (2016) dan Saputri & Wibowo (2018) memaparkan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pendanaan UMKM. Ketersediaan dana dan sumber dana yang dimiliki bank memungkinkan bank untuk melakukan peningkatan pembiayaan kepada UMKM. Semakin besar dana yang tersedia (likuiditas) maka semakin besar pula dana yang dialokasikan untuk pembiayaan UMKM.

Faktor Eksternal dari Perspektif Lembaga Keuangan

a. Jaminan

Jaminan adalah salah satu faktor yang mendasari pemberian pendanaan dari bank kepada UMKM. Seringkali UMKM mengalami kendala dalam pengajuan pembiayaan dikarenakan jaminan yang dimiliki dinilai tidak *bankable*. Jaminan sangat dibutuhkan untuk menjamin kelancaran pengembalian dan sebagai cadangan untuk *recovery risk* pembiayaan. Penelitian Nurhidayati & Purwidianti (2021) dan Iswanto et al. (2023) mengkonfirmasi bahwa jaminan berpengaruh positif signifikan terhadap realisasi pendanaan UMKM.

b. Profitabilitas

Profitabilitas UMKM juga menjadi bahan pertimbangan bagi bank dalam memutuskan pendanaan bagi UMKM. Profit didefinisikan sebagai selisih

total pendapatan dikurangi biaya produksi atau penjualan dengan memperhitungkan biaya-biaya lain yang terjadi selama proses produksi. Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur kemampuan UMKM dalam membayar kembali pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Hasil penelitian Maghfirlana & Sulaeman (2021) dan Iswanto et al. (2023) menegaskan bahwa dalam perspektif lembaga keuangan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pendanaan UMKM.

c. Inflasi

Inflasi merupakan naiknya harga secara rata-rata yang mana diperlukan uang lebih banyak untuk mendapat barang dan jasa yang sama. Inflasi mengakibatkan turunnya intensi masyarakat untuk menandatangani dananya pada bank yang akan berdampak pada berkurangnya penyaluran pembiayaan oleh bank kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian Ria & Manzilati (2023) dan Wati & Filianti (2019) menkonfirmasi bahwa terdapat pengaruh inflasi terhadap keputusan pendanaan kepada UMKM. Inflasi yang ringan menjadi stimulus ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan alokasi pembiayaan untuk UMKM.

Peran Fintech dalam Keputusan Pendanaan UMKM

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, terdapat faktor lain yang menjadi penting dalam menentukan keputusan pendanaan bagi perusahaan khususnya UMKM, yaitu financial technology atau fintech. Fintech merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi. Fintech menjadi salah satu pendorong utama transformasi sektor keuangan, termasuk dalam keputusan pendanaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fintech menawarkan solusi pembiayaan yang lebih cepat, fleksibel, dan mudah diakses dibandingkan lembaga keuangan tradisional seperti bank. Berdasarkan penelitian Wulandari & Wiagustini (2024), fintech berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan UMKM karena menawarkan proses pengajuan dan persetujuan pinjaman yang lebih cepat. Hal ini sangat penting bagi UMKM yang membutuhkan dana cepat untuk memenuhi kebutuhan operasional atau ekspansi usaha. Selain itu, fintech juga menawarkan persyaratan yang lebih fleksibel, seperti tidak selalu mensyaratkan jaminan fisik atau laporan keuangan yang lengkap, sehingga memudahkan UMKM yang tidak memiliki aset yang besar atau dokumentasi keuangan yang lengkap untuk mengakses pendanaan (Zetzsche et al., 2017).

Fintech juga telah membuka akses pembiayaan bagi UMKM, terutama bagi mereka yang tidak terjangkau oleh bank konvensional. Platform fintech seperti pinjaman peer-to-peer dan crowdfunding memungkinkan UMKM untuk mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber, termasuk investor perorangan, bahkan di daerah-daerah terpencil yang tidak memiliki akses ke bank (Gomber et al., 2017). Namun, literasi digital yang rendah di kalangan owner UMKM masih menjadi tantangan. Banyak owner UMKM yang belum familiar dengan teknologi digital, sehingga membuat mereka enggan menggunakan platform fintech (Pertiwi, 2020). Selain itu, ketidakpercayaan terhadap platform daring

juga menjadi kendala, karena sebagian UMKM masih meragukan keamanan data dan transaksi di dalam platform tersebut (Efriyanto & Aminah, 2023).

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, baik dari perspektif UMKM sebagai penerima pembiayaan maupun lembaga keuangan sebagai pemberi pembiayaan. Faktor internal dari perspektif UMKM seperti karakteristik pemilik, ukuran usaha dan literasi keuangan berperan dalam penentuan preferensi pendanaan UMKM. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman bisnis pemilik memberikan kepercayaan diri yang lebih besar dalam berhubungan dengan dengan pihak eksternal ketika melakukan pengajuan pendanaan (Natalia & Wiagustini, 2022). Selain itu, UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan pendanaan. Mereka mampu mengevaluasi risiko dan manfaat dari berbagai opsi pendanaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjebak dalam utang yang tidak terkendali (Yuneline & Suryana, 2020).

Faktor eksternal dari perspektif UMKM seperti akses terhadap sumber pembiayaan, tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan perbankan juga memiliki pengaruh yang signifikan. Faktor eksternal ini berkontribusi dalam mendorong atau menghambat intensi UMKM dalam mendapatkan pembiayaan eksternal. Akses terhadap sumber pembiayaan dan kualitas pelayanan memiliki hubungan linier searah yang berarti peningkatannya akan mendorong intensi keputusan pendanaan eksternal oleh UMKM, sedangkan tingkat suku bunga cenderung menghambat intensi UMKM jika berada di level yang tinggi. Pramesti & Utomo (2022) menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit yang rendah dan sesuai dengan kemampuan para pelaku UMKM menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka untuk mengambil kredit.

Ditinjau dari perspektif lembaga keuangan, faktor internal seperti NPF, DPK dan FDR dibuktikan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan terhadap UMKM. Faktor-faktor ini merupakan penentu kesehatan bank, yang berpengaruh terhadap alokasi dana yang mampu dialokasikan lembaga keuangan untuk pendanaan UMKM (Ria & Manzilati, 2023). Peningkatan DPK dan FDR akan searah dengan peningkatan alokasi dana untuk UMKM, sedangkan NPF yang tinggi akan menurunkan alokasi dana dari lembaga keuangan terhadap UMKM. Kemudian, faktor eksternal seperti jaminan, profitabilitas dan inflasi akan berpengaruh pada jumlah dana yang bersedia dialokasikan oleh lembaga keuangan kepada UMKM. Peningkatan nilai jaminan dan profitabilitas UMKM akan mendorong pemberian pembiayaan yang lebih besar dari bank kepada UMKM dan sebaliknya (Iswanto et al., 2023).

Dampak fintech terhadap keputusan pendanaan UMKM juga sangat signifikan. Fintech tidak hanya meningkatkan minat UMKM untuk mengajukan pembiayaan, tetapi juga mengurangi ketergantungan mereka pada bank konvensional. Menurut Natalia & Wiagustini (2022), fintech dapat meningkatkan keputusan pendanaan UMKM dikarenakan kemudahan pendaftaran dan verifikasi yang memanfaatkan jejak digital sebagai pengganti dokumen fisik. Fintech mengumpulkan banyak data terkait calon peminjam sehingga UMKM

tidak perlu mengajukan jaminan. Fintech juga menggunakan otomatisasi analisis kredit dalam menilai kelayakan calon peminjam, sehingga prosesnya cepat dan minim biaya. Selain itu, fintech memungkinkan UMKM untuk membandingkan berbagai opsi pembiayaan dengan mudah, sehingga mereka dapat memilih sumber pendanaan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka (Sugiartini & Wiagustini, 2020).

Fintech di satu sisi memang menawarkan banyak manfaat, namun masih terdapat beberapa tantangan dan risiko yang harus diwaspadai. Salah satu tantangan utamanya adalah risiko keamanan dan privasi data. UMKM perlu memastikan bahwa platform fintech yang mereka pilih memiliki sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi dan keuangan mereka (Efriyanto & Aminah, 2023). Selain itu, beberapa platform fintech mengenakan bunga yang lebih tinggi daripada bank konvensional, yang dapat menjadi beban tambahan bagi UMKM, terutama jika mereka tidak mampu mengembalikan pembiayaan tepat waktu (Bustami et al., 2022). Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah dan lembaga keuangan menyusun solusi yang proaktif. Meningkatkan literasi digital di kalangan UMKM melalui program pelatihan dan edukasi merupakan langkah penting untuk membantu UMKM memahami manfaat dan cara menggunakan platform fintech dengan aman (Pertiwi, 2020).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Keputusan pendanaan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal dari dua perspektif utama: UMKM sebagai penerima pembiayaan dan lembaga keuangan sebagai pihak pemberi pembiayaan. Dari sisi UMKM, faktor internal meliputi karakteristik pemilik, ukuran usaha dan literasi keuangan, dan faktor eksternal yang meliputi akses terhadap pendanaan, tingkat suku bunga dan kualitas pelayanan perbankan. Sementara itu, dari sisi lembaga keuangan, faktor internal terdiri dari DPK, NPF, FDR, sedangkan faktor internal meliputi jaminan, profitabilitas dan inflasi. Perkembangan teknologi finansial (fintech) juga membawa perubahan yang signifikan dengan menawarkan solusi pembiayaan yang lebih cepat, fleksibel, dan mudah diakses dibandingkan bank konvensional. Fintech tidak hanya membantu UMKM yang kesulitan mengakses kredit dari bank, tetapi juga mengurangi ketergantungan mereka pada lembaga keuangan konvensional.

Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik bagi UMKM maupun pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia. Pertama, dengan memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pendanaan, UMKM dapat lebih bijak dalam memilih sumber pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi bisnis mereka. Kedua, lembaga keuangan dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan produk berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan UMKM. Ketiga, fintech dapat memperbaiki model layanan mereka agar lebih mudah diakses oleh UMKM dengan literasi keuangan rendah, serta meningkatkan transparansi dan keamanan data untuk membangun kepercayaan. Terakhir, diperlukan regulasi yang mendukung akses pendanaan bagi UMKM, termasuk kebijakan yang mendorong sinergi antara bank dan fintech dalam pembiayaan UMKM.

PENELITIAN LANJUTAN

Terlepas dari semua kontribusi yang dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, pertama studi ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur yang telah diterbitkan, sehingga terdapat kemungkinan bias publikasi terkait kualitas dan konsistensi data. Kedua, artikel ini hanya membahas keputusan pendanaan UMKM yang ada di Indonesia, sehingga generalisasinya mungkin tidak dapat diaplikasikan untuk kasus negara lain. Terakhir, studi ini hanya mengandalkan analisis kualitatif, sehingga tidak dapat diukur sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap keputusan pendanaan UMKM.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih dalam terkait pengaruh faktor-faktor non-finansial seperti budaya organisasi, inovasi bisnis, adopsi teknologi digital dan regulasi terhadap keputusan pendanaan UMKM. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi fintech sebagai alternatif pendanaan UMKM, sehingga penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas pendanaan yang bersumber dari bank konvensional dan fintech secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya juga dapat membahas perbedaan keputusan pendanaan berdasar sektor UMKM di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsaleh, A. M., & Worthington, A. C. (2013). Small and Medium-Sized Enterprises Financing: A Review of Literature. *International Journal of Business and Management*, 8(14). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n14p36>
- Amalia, M., & Azizuddin, I. (2022). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Stability: Journal of Management and Business*, 5(1), 31-46. <https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.11730>
- Amilia, L., Prihaswati, M., & Aziz, A. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENERAPAN ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI INDONESIA. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 6(1), 1-11.
- Anggarani, D., Mas'ud, M. H., & Zulkifli, Z. (2018). Determinant of small medium business funding decision in Batu city. *Management and Economic Journal (MEC-J)*, 2(3), 237-244. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v0i0.5874>
- Azhar, M. H., Fathurrachman, B., & Tonapa, J. (2022). PEMILIHAN PLATFORM SECURITIES CROWDFUNDING UNTUK PENDANAAN UMKM. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1226. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i10.p07>

- Beck, T., & Cull, R. (2014). SME Finance in Africa. *Journal of African Economies*, 23(5), 583–613. <https://doi.org/10.1093/jae/eju016>
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2006). A more complete conceptual framework for SME finance. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2945–2966. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.008>
- Bramantyo, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit, dan Promosi terhadap Keputusan Kredit UMKM. *PROFITTA*, 5(5), 1–15.
- Bustami, A. W., Helfenta, H., Zulkarnain, I., & Sarmigi, E. (2022). PENGARUH LAMA USAHA DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MENGAMBIL KREDIT DI PERBANKAN (Studi Kecamatan Hampanan Rawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 181–188. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i2.456>
- Destiana, R. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i1.444>
- Efriyanto, E., & Aminah, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan UMKM dalam Pembiayaan Peer to Peer Lending di Kota Depok. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 01–10. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i1.497>
- Fatoki, O. (2014). The financing options for new small and medium enterprises in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 748–755.
- Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0852-x>
- Gustika, R., Rinofah, R., & Maulida, A. (2024). The Influence of Financial Literacy, Credit Requirements, and Financial Report Quality on Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5), 1499–1508. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2772>
- Haron, H., Said, S. B., Jayaraman, K., & Ismail, I. (2013). Factors influencing small medium enterprises (SMES) in obtaining loan. *International Journal of Business and Social Science*, 4(15).

- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2020). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN PADA PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI PULAU LOMBOK: SUATU PERSPEKTIF BEHAVIORAL FINANCE. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(2), 166–178. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.93>
- Huurun'iin, HT, H. A., Meiria, E., & Arafah, S. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM memilih pembiayaan iB Muamalat modal kerja melalui inklusi keuangan syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2898–2910.
- Indrawati, N. K., Muljaningsih, S., Juwita, H. A. J., Jazuli, A. M., Nurmasari, N. D., & Fahlevi, M. (2025). The mediator role of risk tolerance and risk perception in the relationship between financial literacy and financing decision. *Cogent Business & Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2468877>
- Iswanto, B., Ain Fitriah, R. R., AF, M. S. F., & Munir, M. (2023). Factors That Affect the Realization of MSME Financing at Sharia Bankaltimtara Samarinda. *Al-Tijary*, 8(1), 69–97. <https://doi.org/10.21093/at.v8i1.5452>
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Kelen, L., N. R. Hutar, A., D. Adindarena, V., & R. Renggo, Y. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 319–334. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.474>
- Khaddafi, M., Chalirafi, C., Muchsin, M., & Khairani, E. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 40–48. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i1.803>
- Maghfirlana, M. R., & Sulaeman, S. (2021). Determining Factors of Working Capital Financing of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Islamic Banking: An Empirical Evidence from Indonesia. *Ijtimā Iyya Journal of Muslim Society Research*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v7i1.6898>

- Myers, S. C. (2001). Capital Structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.81>
- Najiah, S., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Access To Funding, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Decisions (Studi Pada Umkm Bidang Fashion Di Kecamatan Bojongloa Kidul). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1850–1860. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2460>
- Natalia, N. P., & Wiagustini, N. L. P. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PEMILIK DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN UMKM DI PROVINSI BALI. *Buletin Studi Ekonomi*, 189. <https://doi.org/10.24843/BSE.2022.v27.i02.p04>
- Nazrida, M. F., Sitepu, L. E., & Irennetia, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Dan Kapasitas Manajerial Terhadap Keputusan Pendanaan Bagi Usaha Kecil Kerajinan Di Palangka Raya. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 70–83.
- Nguyen, T., & Ramachandran, N. (2006). Capital Structure in Small and Medium-sized Enterprises: The Case of Vietnam. *ASEAN Economic Bulletin*, 23, 192–211. <https://doi.org/10.1353/ase.2007.0006>
- Nurhidayati, M., & Purwidiyanti, W. (2021). Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Laba Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan (Studi Kasus Pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10401>
- OECD. (2019). *SME and Entrepreneurship Policy in Indonesia 2018*.
- Pertiwi, U. M. (2020). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke-4*, 365–376.
- Pramesti, D. F., & Utomo, S. H. (2022). Analisis suku bunga, jangka waktu kredit, dan kemudahan kredit terhadap keputusan kredit UMKM. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(2), 376–385. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.10998>
- Putranto, A., & Trihudiyatmanto, M. (2019). Faktor Determinan Peluang Penggunaan Dana Eksternal Pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.742>

- Ria, M., & Manzilati, A. (2023). FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH KEPADA UMKM. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(3), 411–421. <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.03.04>
- Saputri, S., & Wibowo, M. G. (2018). Determinan Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015: Pendekatan Generalized Method Of Moment (GMM). *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2809>
- Sholehah, A., & Syarif, D. (2024). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Financial Decision pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2186–2194. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2553>
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Sima, V., Gheorghe, I., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the Industry 4.0 Revolution on the Human Capital Development and Consumer Behavior: A Systematic Review. *Sustainability*, 12, 4035. <https://doi.org/10.3390/su12104035>
- Siswanti, T. (2020). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:264269366>
- Sugiartini, N. N. E., & Wiagustini, N. L. P. (2020). The Effect of Financial Technology, Company Characteristics and Owner Characteristics on MSME Financial Decisions in Bali Province. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(11), 559–566. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.10.11.2020.p10773>
- Sutarjo, T., & Karsono, K. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN UMKM MEMILIH PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH. *KHITABAH: Khazanah Penelitian Perbankan Syariah*, 1(2), 75–83. <https://doi.org/10.61580/khitabah.v1i2.73>
- Wati, F. A., & Filianti, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(4), 846–860.

- Wulandari, N. P. P. D., & Wiagustini, N. L. P. (2024). Pengaruh Financial Technology Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8556-8564.
- Yuneline, M. H., & Suryana, U. (2020). Financial Literacy and its Impact on Funding Source's Decision-Making. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2020.61.1.10>
- Zetsche, D. A., Buckley, R. P., Arner, D. W., & Barberis, J. N. (2017). From FinTech to TechFin: The Regulatory Challenges of Data-Driven Finance. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2959925>